

**PELAKSANAAN DAKWAH MENGGUNAKAN *CARD* SALAT
DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN IBADAH PADA
KEGIATAN ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMA NEGERI 1
PALANGKA RAYA**

SKRIPSI



OLEH:

DEVI LULU NURSHIFA

NIM 22.42.025793

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2026 M/1447 H

**PELAKSANAAN DAKWAH MENGGUNAKAN *CARD* SALAT
DALAM PEMBINAAN KEDISIPLINAN IBADAH PADA
KEGIATAN ROHANI ISLAM (ROHIS) DI SMA NEGERI 1
PALANGKA RAYA
SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Agama Islam untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Guna Mencapai Gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh

DEVI LULU NURSHIFA

NIM 22.42.025793

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALANGKA RAYA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

2026 M/1447 H

ABSTRAK

Devi Lulu Nurshifa, 2026. *Pelaksanaan Dakwah Menggunakan Card Salat dalam Pembinaan Kedisiplinan Ibadah pada Kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Palangka Raya.* Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam. Pembimbing (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I., Pembimbing (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

Kata Kunci: Dakwah, *Card Salat*, Rohis, Kedisiplinan Ibadah, Karakter Religius.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan secara mendalam mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi penggunaan *card* salat sebagai instrumen dakwah dalam kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Masalah utama yang melatarbelakangi penelitian ini adalah perlunya inovasi media dakwah untuk meningkatkan kedisiplinan ibadah peserta didik di tengah tantangan efisiensi sistem administrasi manual.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan di lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan satu orang pembina Rohis sebagai subjek penelitian, serta informan yang meliputi ketua Rohis dan kepala sekolah, dilengkapi dengan dokumentasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pada tahap perencanaan, inisiatif *card* salat muncul sebagai solusi partisipatif untuk menggantikan sistem absensi lama yang tidak efisien, dengan dukungan penuh dari pihak sekolah dalam penyediaan sarana masjid. Dalam pelaksanaannya, dakwah dilakukan secara terstruktur melalui sistem monitoring harian yang melibatkan Rohis sebagai pelaksana utama untuk mengoordinasikan salat Zuhur berjamaah. Evaluasi berdasarkan hasil wawancara dengan pembina Rohis, program ini dinilai efektif dalam meningkatkan kesadaran ibadah peserta didik, dengan tingkat keberhasilan yang diperkirakan mencapai 75–80% sebagai hasil penilaian dari pembina Rohis. Integrasi kehadiran salat dalam penilaian Pendidikan Agama Islam (PAI) mendorong kedisiplinan peserta didik, meskipun terdapat kendala teknis seperti risiko kehilangan *card*. Secara umum, program ini berkontribusi dalam memperkuat budaya ibadah dan karakter disiplin peserta didik di lingkungan sekolah.

ABSTRACT

Devi Lulu Nurshifa, 2026. Devi Lulu Nurshifa, 2026. Implementation of Da'wah Using Prayer Cards to Foster Worship Discipline in Islamic Spiritual Activities (Rohis) at SMA Negeri 1 Palangka Raya. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Studies. Supervisor (I) Dr. Supriadi, M.Pd.I., Supervisor (II) Ahmad Syarif, M.Pd.

Keywords: Da'wah, Prayer Cards, Rohis, Worship Discipline, Religious Character.

This study aims to provide an in-depth explanation of the planning, implementation, and evaluation of the use of prayer cards as a da'wah instrument in Islamic Spiritual Activities (Rohis) at SMA Negeri 1 Palangka Raya. The main problem underlying this research is the need for innovative da'wah media to improve students' worship discipline amidst the challenges of efficient manual administration systems.

This study uses a descriptive qualitative approach. Data collection techniques included participant observation within the school environment, in-depth interviews with one Rohis (Islamic Student Council) leader as the research subject, and informants including the Rohis leader and the principal, complemented by documentation.

The research revealed that during the planning stage, the prayer card initiative emerged as a participatory solution to replace the old, inefficient attendance system, with full support from the school in providing mosque facilities. In its implementation, da'wah (Islamic outreach) was carried out in a structured manner through a daily monitoring system involving the Rohis as the primary implementer to coordinate congregational Zuhur prayers. Evaluations based on interviews with the Rohis leader revealed that the program was effective in increasing students' awareness of religious observance, with an estimated success rate of 75–80%, as assessed by the Rohis leader. Integrating prayer attendance into the Islamic Religious Education (PAI) assessment encouraged student discipline, despite technical challenges such as the risk of losing the card. Overall, this program contributed to strengthening a culture of religious observance and fostering discipline in students within the school environment.

MOTTO

وَأَن لَّيْسَ لِلْإِنسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm: 39)

PERSEMBAHAN

اللَّهُ بِسْمِ الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ

Pencapaian ini bukan semata karena kemampuan diri, melainkan atas pertolongan, kemudahan, dan kasih sayang Allah Swt., Dengan penuh syukur, saya dapat sampai pada titik ini meski melalui proses yang tidak mudah. Berkat doa, dukungan, dan pengorbanan orang-orang terdekat, saya mampu melewatinya. Dengan kerendahan hati, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Orang tua tercinta Ayah Dewan dan Ibu Pilianie, terima kasih atas segala kerja keras, pengorbanan, serta perjuangan tanpa lelah dalam menghidupi mimpi-mimpi anak-anaknya. Saya meyakini setiap kemudahan dalam perjalanan ini adalah buah dari doa-doa tulus yang tak pernah putus. Rida dan bimbingan kalian akan selalu saya harapkan sepanjang hidup, selama kalian ada di sisi saya.
2. Paman saya, Alimasyah dan istri yang saya anggap sebagai orang tua kedua. Terima kasih atas segala kasih sayang, perhatian, arahan, serta nasihat yang senantiasa mengiringi setiap proses tumbuh saya.
3. Seluruh keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terima kasih atas doa, dukungan, dan semangat yang terus mengalir hingga menguatkan saya untuk menyelesaikan studi ini.
4. Sahabat-sahabat terdekat saya yang telah saya anggap sebagai saudara sendiri Nurul Aulia, Dini, serta Amelia Dennyanti, terima kasih karena saling menguatkan dan membantu dalam setiap proses yang kita lalui bersama.
5. Teman-teman Kost Putri Junjung Buih, yang telah menjadi rumah kedua bagi saya. Terima kasih atas kebersamaan dan kebahagiaan yang telah mengisi hari-hari selama saya tinggal di sana.
6. Tahta Pahlawan yang selalu hadir menemani dan membantu saya hingga sejauh ini. Terima kasih karena telah menjadi penguat di saat lemah dan penenang di saat gelisah.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab ke dalam kata-kata yang dipakai dalam skripsi ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 053b/U/1987, tanggal 10 September 1987, sebagai berikut:

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Waw	W	We
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya’	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

متعقدین	Ditulis	<i>Muta’aqqidin</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

3. Ta’ marbutah

a. Apabila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

b. Apabila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakātul-fitri</i>
------------	---------	----------------------

4. Vokal pendek

◌ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
◌َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
◌ُ	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

5. Vokal panjang

1	Fathah + alif جاهلية	Ditulis	A Jahiliyyah
2	Fathah + ya' mati يسعى	Ditulis	A Yas'a
3	Kasrah + ya' mati كريم	Ditulis	I Karim
4	Dhammah + wawwu mati فروض	Ditulis	U Furud

6. Vokal rangkap

1	Fathah + ya' mati بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	Fathah + wawwu mati قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaulun</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أأعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لأئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

8. Kata Sandang alif + lam

- a. Apabila diikuti huruf qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “al”

القرآن	Ditulis	<i>al-qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>al-qiyas</i>

- b. Apabila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf “al” nya

السماء	Ditulis	<i>as-sama</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkain kalimat

نوي الفروض	Ditulis	<i>ẓawi al-furud</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Swt., atas segala rahmat, karunia, dan kemudahan yang telah diberikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw., yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh cahaya ilmu pengetahuan.

Dalam proses penulisan dan penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit hambatan yang dihadapi. Namun, berkat bantuan, dukungan, serta doa dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang mendalam kepada semua pihak yang telah membantu, khususnya kepada:

1. Dr. H. Muhammad Yusuf, S.Sos., M.A.P., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palangkaraya, yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan.
2. Dr. Hj. Hunainah, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, yang senantiasa memberikan perhatian, kepedulian, serta doa kepada penulis.
3. Ahmad Syarif, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya, yang telah memberikan banyak kemudahan selama penulis menempuh studi.
4. Dr. Supriadi, M.Pd.I. dan Ahmad Syarif, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan terbaik, serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palangka Raya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang telah memberikan ilmu, bantuan, dan pelayanan selama proses perkuliahan.
6. Seluruh pihak SMA Negeri 1 Palangka Raya atas dukungan, bantuan, dan kerja sama yang diberikan selama proses penelitian. Ucapan terima kasih khusus

disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, staf, serta peserta didik yang telah berpartisipasi, sehingga penelitian dan penyusunan skripsi ini dapat berjalan dengan baik.

7. Teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022. Terima kasih atas dukungan, kebersamaan, serta kepercayaan yang kalian tanamkan sehingga menguatkan keyakinan penulis bahwa semua ini dapat diselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Palanga Raya, 13 April 2026

Devi Lulu Nurshifa

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO.....	vii
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional.....	7
F. Penelitian Terdahulu.....	8
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teoritik.....	12
1. Pengertian Dakwah	12
2. Dasar Hukum Dakwah	13
3. Tujuan Dakwah	13
4. Unsur- Unsur Dakwah.....	14
5. Siklus PDCA dalam Dakwah	20
6. Urgensi PDCA dalam Dakwah.....	26

7. <i>Card</i> Salat.....	26
8. Rohani Islam (Rohis)	29
B. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN.....	36
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	36
B. Latar Setting Penelitian.....	36
1. Waktu penelitian.....	36
2. Tempat Penelitian.....	37
C. Objek, Subjek, dan Informan	37
1. Objek Penelitian.....	37
2. Subjek Penelitian.....	38
3. Informan.....	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
1. Observasi.....	38
2. Wawancara	39
3. Dokumentasi	39
E. Teknik Analisis Data	40
1. <i>Data Collection</i> (Pengumpulan Data).....	40
2. <i>Data Reduction</i> (Reduksi Data)	40
3. <i>Data Display</i> (Penyajian Data)	40
4. <i>Conclusion Drawing/Verification</i> (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi).....	41
F. Pengabsahan Data	
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Profil Sekolah.....	43
B. Hasil Penelitian	46
1. Perencanaan Dakwah Menggunakan <i>Card</i> Salat pada Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya	46
2. Pelaksanaan Dakwah Menggunakan <i>Card</i> Salat sebagai Sistem Pendataan Kehadiran Salat Berjamaah Peserta Didik	62

3. Evaluasi Penggunaan <i>Card</i> Salat Pada Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya.....	72
C. Pembahasan.....	78
1. Perencanaan Dakwah Menggunakan <i>Card</i> Salat pada Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya	78
2. Pelaksanaan Dakwah Menggunakan <i>Card</i> Salat Sebagai Sistem Pendataan Kehadiran Salat Berjamaah Peserta Didik di SMA Negeri 1 Palangka Raya.....	80
3. Evaluasi Penggunaan <i>Card</i> Salat Pada Kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya.....	82
BAB V PENUTUP.....	87
A. Kesimpulan	87
1. Perencanaan Dakwah (<i>Plan</i>).....	87
2. Pelaksanaan Dakwah (<i>Do</i>).....	87
3. Evaluasi Penggunaan <i>Card</i> Salat (<i>Check</i> dan <i>Act</i>).....	88
B. Saran.....	89
1. Bagi Pembina Rohis.....	89
2. Bagi Pengurus Rohis	89
3. Bagi Kepala Sekolah dan Guru PAI.....	89
C. Rekomendasi.....	90
1. Bagi Peneliti Selanjutnya	90
2. Bagi Pengembangan Program Dakwah Sekolah.....	90
3. Bagi Kebijakan Pendidikan.....	91
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	
DAFTAR RIWAYAT.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu.....	10
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka pemikiran	35
Gambar 4. 1 Visi, Misi, Proker Kerja Rohis.....	49
Gambar 4. 2 Masjid Gairul Jami Baiturrahman SMA Negeri 1 Palangka Raya ...	52
Gambar 4. 3 Tulisan Karakter Sekolah	52
Gambar 4. 4 Notulensi Rapat Perencanaan.....	54
Gambar 4. 5 Absensi Kertas Manual.....	55
Gambar 4. 6 Fasilitas masjid SMA Negeri 1 Palangka Raya.....	57
Gambar 4. 7 Komputer dan printer sekretariat Rohis	57
Gambar 4. 8 Pelaksanaan salat Jumat berjamaah.....	61
Gambar 4. 9 Pelaksanaan salat zuhur berjamaah	61
Gambar 4. 10 Sosialisasi instagram Rohis.....	63
Gambar 4. 11 Pengambilan <i>card</i> setelah salat berjamaah.....	66
Gambar 4. 12 Pengembalian dan Pendataan <i>card</i>	66
Gambar 4. 13 Pelaporan kehadiran salat berjamaah peserta didik.....	68
Gambar 4. 14 SK Rohis periode 2025-2026.....	69
Gambar 4. 15 Pembina Rohis melakukan pengawasan	72
Gambar 4. 16 Jumlah <i>card</i> berkurang.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Islam merupakan disiplin yang mengkaji dan menanamkan nilai-nilai keislaman secara komprehensif, meliputi akidah, syariah, dan akhlak, dengan berlandaskan pada pandangan Islam tentang hakikat manusia sebagai makhluk bermoral dan bertanggung jawab secara spiritual. Seluruh manusia memiliki kedudukan yang sama di hadapan Allah Swt., dan kemuliaan ditentukan oleh ketakwaan sebagaimana ditegaskan dalam QS. Al-Hujurat [49]: 13.

اَيُّهَا النَّاسُ اِنَّا خَلَقْنٰكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَّاُنْثٰى وَجَعَلْنٰكُمْ شُعُوْبًا وَّقَبَاۗٔلَ لِتَعَارَفُوْۤا اِنَّ اَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللّٰهِ اَتْقٰىكُمْ اِنَّ اللّٰهَ عَلِيْمٌ خَبِيْرٌ

Artinya: "Wahai manusia, sesungguhnya kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha teliti."¹

Pendidikan Islam tidak hanya membentuk pemahaman keagamaan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran religius dan karakter yang mencerminkan nilai ilahiah dalam kehidupan.² Sinergi antara pendidikan dan dakwah menjadi kunci dalam proses internalisasi nilai tersebut. Dakwah berfungsi menyampaikan dan meneguhkan pesan moral serta spiritual agar ajaran Islam tidak berhenti pada ranah kognitif, melainkan terwujud dalam sikap dan perilaku nyata. Sinergi

¹ Al-Hujurat [49]:(13).

² Nurul Hidayat, "Urgensi Pendidikan Islam", hlm.3-4.

iniilah yang kemudian menjadi landasan bagi kegiatan pembinaan keagamaan di sekolah, termasuk Rohani Islam (Rohis), sebagai sarana pembentukan karakter dan penguatan praktik keberagamaan peserta didik.³

Dakwah Islam pada era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi menghadapi tantangan serius dalam menjaga internalisasi nilai-nilai keagamaan di lingkungan pendidikan. Kondisi tersebut menuntut adanya pendekatan dakwah yang dialogis, persuasif, dan kontekstual, serta disampaikan melalui bahasa dan media yang dekat dengan keseharian peserta didik agar pesan keagamaan dapat diterima dan diamalkan secara efektif.⁴

Peran strategis dalam menjawab tantangan tersebut berada pada sekolah sebagai lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab membentuk karakter peserta didik secara menyeluruh. Dalam konteks ini, sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai ruang pembinaan nilai, sikap, dan perilaku keagamaan yang terintegrasi dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Konsep pendidikan Islam yang holistik dan integratif menurut Zakiah Daradjat, yang dikutip oleh Mar'atush Sholihah, menegaskan bahwa pendidikan Islam merupakan proses pembinaan yang menyeluruh dan berkesinambungan dalam seluruh dimensi kehidupan manusia. Pendidikan

³ Abdul Hafiz, dkk., Dakwah dalam perspektif pendidikan: integrasi nilai-nilai islam dalam proses pembelajaran dan peran kecerdasan buatan dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, *Rayah Al-Islam*, Vol.8, No.3, Agustus 2024, hlm.2.

⁴ Azwar dan Iskandar, Dakwah Islam bagi gen-z : peluang, tantangan, dan strategi, *Dirasah Jurnal Kajian Islam*, Vol.1, No.1, Juli 2024, hlm.27–30.

⁵ Hari Muhamad, Peningkatan karakter siswa melalui kegiatan keagamaan sekolah, *AEJ (Advances in education Journal)*, Vol.1, No.2, Oktober 2024, hlm.1.

tidak terbatas pada pembelajaran formal di kelas, tetapi diarahkan pada pembentukan pribadi muslim yang utuh melalui pengembangan aspek spiritual, moral, intelektual, emosional, dan sosial secara terpadu.⁶

Pandangan ini diperkuat oleh Muhaimin, yang dikutip oleh Aisyah Nindi dan Muhammad Husni, dengan penekanan pada pentingnya integrasi nilai-nilai keislaman dalam seluruh proses pendidikan. Pendidikan Islam tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, melainkan juga pada pembentukan karakter dan kepribadian muslim secara utuh.⁷

Berdasarkan pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa perlunya kegiatan pendukung di sekolah seperti Rohani Islam (Rohis) sebagai sarana internalisasi nilai dalam praktik kehidupan sehari-hari.

Salah satu bentuk pembinaan karakter religius di sekolah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler Rohani Islam (Rohis) sebagai wadah pendalaman ajaran Islam, penguatan akhlak, dan peningkatan kesadaran peserta didik dalam mengamalkan nilai-nilai keagamaan. Melalui kegiatan yang terstruktur dan berkelanjutan, Rohis diharapkan mampu melahirkan generasi yang religius, berintegritas, dan berkarakter positif sesuai dengan tujuan pendidikan Islam di sekolah.⁸

⁶ Mar'atush Sholihah, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Bagi Remaja Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat", hlm.47, 2024.

⁷ Aisyah Nindi Antika dan Muhammad Husni, Konsep pendidikan Islam prof. Dr. H. Muhaimin, Ma: Menjawab tantangan era modern, *Qasim Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, Vol.3, No.1, Februari, 2025, hlm.4.

⁸ Muhajir Musa, dkk., Urgensi Dakwah Sekolah Bagi Generasi Millennial, *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, Vol.9, No.1, Januari, 2023, hlm. 2–3.

Rohis di sekolah memerlukan penguatan program agar tetap relevan dan menarik bagi peserta didik tingkat menengah atas. Salah satu bentuk inovasi dalam pembinaan adalah penerapan sistem monitoring ibadah yang terstruktur dan terukur sebagai instrumen pembinaan yang tidak hanya mengontrol pelaksanaan ibadah, tetapi juga memperkuat karakter Islami serta mendorong peserta didik mengamalkan nilai-nilai Islam secara konsisten dan kontekstual.⁹

Dalam konteks pembinaan ibadah yang lebih terstruktur, salah satu implementasi konkret kegiatan Rohis adalah pelaksanaan salat berjamaah. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten menumbuhkan ketaatan kepada Allah Swt., meningkatkan kesadaran terhadap kewajiban ibadah, serta memperkuat kebersamaan antarpeserta didik, sehingga nilai-nilai Islam tidak hanya dipahami secara teoretis, tetapi terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari.¹⁰ Dengan demikian, salat berjamaah tidak sekadar menjadi ritual rutin, melainkan sarana dalam pembinaan dan penguatan karakter religius. Salah satu upaya untuk memastikan pembiasaan ini berjalan terukur adalah dengan menggunakan instrumen monitoring seperti *card* salat.

Berdasarkan observasi awal, pelaksanaan salat berjamaah di SMA Negeri 1 Palangka Raya berjalan kondusif dan terfasilitasi dengan baik melalui keberadaan masjid sekolah serta keaktifan Rohis. Keunikan yang ditemukan adalah penggunaan *card* salat sebagai instrumen monitoring ibadah, yang

⁹ Ghina Rahmah Maulida, “*Peran Organisasi Rohani Islam (ROHIS) Dalam Pembinaan Religiusitas Di Era Society 5.0 Pada Siswa MAN 1 Yogyakarta*”, Tesis Magister, Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, hlm.124, 2025.

¹⁰ Asdlori Eva Diana Lutfiyatul Amaliyah dan Asdlori, Implementasi metode pembiasaan shalat berjama’ah untuk membentuk karakter religius dan disiplin siswa SMK dalam pembelajaran PAI, *Jurnal Al-Ikhlâs*, Vol.2, No.1, 2025, hlm.7.

secara khusus dirancang untuk mendorong pembiasaan salat. Kondisi ini menunjukkan komitmen sekolah dalam pembinaan karakter religius peserta didik.¹¹

Meskipun pelaksanaan salat berjamaah dan sistem monitoring ibadah telah berjalan, belum diketahui secara mendalam bagaimana proses dakwah dilaksanakan melalui instrumen tersebut dalam praktiknya. Aspek mekanisme pelaksanaan, efektivitas dalam membentuk kedisiplinan ibadah, serta faktor pendukung dan kendala teknis yang dihadapi masih memerlukan kajian lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini diarahkan untuk mengungkap secara komprehensif bagaimana implementasi dakwah melalui instrumen tersebut berlangsung dalam konteks pembinaan Rohis di sekolah.¹²

Berdasarkan kondisi pelaksanaan yang telah berjalan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan dakwah menggunakan *card* salat dalam pembinaan kedisiplinan ibadah pada kegiatan Rohani Islam (Rohis) di SMA Negeri 1 Palangka Raya. Fokus kajian diarahkan pada mekanisme perencanaan, proses pelaksanaan di lapangan, tingkat efektivitas dalam mendukung kedisiplinan ibadah, serta faktor pendukung dan kendala teknis yang dihadapi dalam implementasinya.

¹¹ Observasi SMA Negeri 1 Palangka Raya Rabu, 21/01/2026 12.00.

¹² Meidianas Saputra, *“Pengembangan Buku Monitoring Sebagai Media Pemantauan Disiplin dan Kualitas Ibadah Siswa di Boarding School SMKN 1 Sumatera Barat”*, 2025, hlm.3.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana perencanaan dakwah menggunakan *card* salat pada kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya?
2. Bagaimana pelaksanaan dakwah menggunakan *card* salat sebagai sistem pendataan kehadiran salat berjamaah peserta didik di SMA Negeri 1 Palangka Raya?
3. Bagaimana evaluasi penggunaan *card* salat pada kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya?

C. Tujuan Penelitian

1. Menjelaskan perencanaan dakwah menggunakan *card* salat pada kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan dakwah menggunakan *card* salat sebagai sistem pendataan kehadiran salat berjamaah.
3. Mengevaluasi penggunaan *card* salat pada kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Palangka Raya.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoretis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Secara Teoretis :

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan keilmuan dakwah. Selain itu, penelitian ini dapat

menjadi rujukan konseptual dan metodologis bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji efektivitas media non-digital dalam pendekatan dakwah.

2. Secara Praktis :

a. Bagi Rohis

Memberikan gambaran dan evaluasi sistematis terhadap pelaksanaan *card* salat pada kegiatan Rohis. Menjadi dasar perbaikan dan pengembangan program Rohis berikutnya.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini menunjukkan pentingnya peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan Rohis sebagai sarana pembelajaran dan praktik nilai-nilai Islam yang terintegrasi dengan kehidupan sekolah.

c. Bagi Peneliti

Memperoleh pengalaman nyata dalam melakukan penelitian lapangan secara sistematis.

E. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami konsep yang dikemukakan peneliti, maka peneliti menjelaskan definisi operasional dari judul penelitian yang diangkat. Penjelasan definisi operasional ini disajikan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan dakwah adalah proses penerapan rencana yang telah disusun melalui penggerakan sumber daya seperti orang, alat, waktu, dan tempat. Dalam penelitian ini, pelaksanaan dakwah dioperasionalkan melalui

penggunaan *card* salat sebagai instrumen pendataan kehadiran salat berjamaah di sekolah.

2. *Card* salat, dalam penelitian ini merupakan kartu cetak yang digunakan sebagai alat pendataan kehadiran peserta didik dalam pelaksanaan salat berjamaah di sekolah.
3. Kegiatan Rohani Islam (Rohis) adalah Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMA Negeri 1 Palangka Raya yang menjadi wadah pembinaan keislaman peserta didik, sekaligus sebagai pelaksana utama penerapan dakwah menggunakan *card* salat dalam lingkungan sekolah.

F. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelusuran referensi yang relevan, peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kajian ini, antara lain:

1. Skripsi Rakan Faruq Amar Dhaifullah Tahun 2025 berjudul “Strategi Dakwah Organisasi Rohani Islam (Rohis) SMKN 1 Purwokerto dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa”. Penelitian tersebut mengkaji strategi dakwah Rohis melalui pendekatan *al-manhaj al-‘athifi*, *al-manhaj al-‘aqli*, dan *al-manhaj al-hissi*. Adapun perbedaan dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian. Penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada pelaksanaan dakwah menggunakan *card* salat sebagai instrumen pendataan sekaligus pembiasaan ibadah dalam kegiatan Rohani Islam di sekolah.¹³

¹³ Rakan Faruq, “*Strategi Dakwah Organisasi Rohani Islam (Rohis) SMKN 1 Purwokerto Dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa*”, 2025.

2. Skripsi Soleh Setiawan Tahun 2014 berjudul “Strategi Dakwah Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SMAN 1 Leuwiliang Bogor”. Penelitian tersebut mengkaji pelaksanaan dakwah Rohis melalui tahapan perumusan strategi, implementasi, dan evaluasi dalam upaya menanamkan nilai-nilai akidah, ibadah, dan akhlak kepada peserta didik. Perbedaannya terletak pada fokus kajian. Penelitian tersebut menitikberatkan pada strategi dakwah Rohis secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus memfokuskan pada pelaksanaan dakwah menggunakan *card* salat dalam kegiatan Rohani Islam (Rohis) di sekolah.¹⁴
3. Skripsi Qomarun Nisa (2020) berjudul “Penggunaan Kartu Jamaah dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Dzuhur” memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam penggunaan kartu sebagai media pendataan kehadiran salat berjamaah untuk meningkatkan kesadaran ibadah peserta didik. Hasilnya menunjukkan peran guru dan pengawasan rutin sebagai faktor pendukung, serta rendahnya motivasi peserta didik sebagai hambatan. Perbedaannya terletak pada konteks pelaksanaan, yaitu di Madrasah Aliyah berbasis Al-Qur’an dengan budaya salat berjamaah yang telah terbentuk, sedangkan penelitian ini berfokus pada pelaksanaan dakwah melalui *card* salat oleh Rohis di SMA Negeri 1 Palangka Raya.¹⁵

¹⁴ Soleh Setiawan, “*Strategi Dakwah Rohis Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SMAN 1 Leuwiliang Bogor*”, 2014.

¹⁵ Qomarun Nisa, “*Penggunaan Kartu Jamaah Dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Dzuhur (Study Kasus di MA Takhasus Alqur’an Serangan Bonang Demak)*”, 2020.

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Fokus
1	Rakan Faruq Amar Dhaifullah, 2025 : Strategi Dakwah Organisasi Rohani Islam SMKN 1 Purwokerto dalam Pembentukan Sikap Religius Siswa.	Objek kajian, yaitu kegiatan dakwah Rohis di lingkungan sekolah serta pendekatan kualitatif.	Menggunakan pendekatan dakwah (emosional, rasional, empiris), sedangkan penelitian ini menggunakan <i>card</i> salat.	Dakwah Rohis dalam pembentukan sikap religius peserta didik.
2	Soleh Setiawan, 2014 : Strategi Dakwah Rohis dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama di SMAN 1 Leuwiliang Bogor.	Membahas dakwah Rohis di sekolah.	Menekankan dakwah umum, sedangkan penelitian ini fokus pada dakwah menggunakan <i>card</i> salat.	Penanaman nilai akidah, ibadah, dan akhlak.
3	Qomarun Nisa, 2020 : Penggunaan Kartu Jamaah dalam Meningkatkan Kesadaran Shalat Berjamaah Dzuhur.	Menggunakan kartu sebagai media pendataan kehadiran salat berjamaah.	Dilaksanakan di Madrasah Aliyah berbasis Al-Qur'an.	Peningkatan kesadaran salat berjamaah Zuhur.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan urutan sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan berisi tentang, Latar Belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu, Sistematika Penulisan.
2. Bab II akan berisi Landasan Teori yang memuat tinjauan teoretis berkaitan dengan persoalan yang akan dilakukan dalam penelitian dan kerangka berpikir.
3. Bab III akan berisi Metode Penelitian yang terdiri dari Jenis dan Pendekatan penelitian, Lokasi penelitian, Waktu Penelitian, Obyek, Subyek, dan Informan, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.
4. Bab IV berisi Hasil Penelitian dan Pembahasan yang menguraikan temuan penelitian di lapangan serta analisis terhadap data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian.
5. Bab V berisi Penutup yang meliputi Kesimpulan dan Saran.